



SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

MINGGU, 20 JANUARI 2019

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kepala OPD Siap Diperiksa

BENGKULU - Penyidikan kasus pemerasan yang dilakukan oknum anggota DPRD Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng) dari Komisi I, Ha terus digeber Penyidik Tipidkor Dit Reskrimsus Polda Bengkulu. Karena permintaan uang oleh Ha kepada pejabat Dinkes Benteng ini terkait pembahasan APBD, kasus ini dikembangkan mengarah ke suap.

Kemungkinan besar tersangka akan bertambah atau bukan tersangka tunggal melainkan berjamaah. Direktur Reskrimsus Polda Bengkulu Kombes. Pol. A.Tarmizi melalui Kasubdit Tipidkor AKBP. Andi Arisandi mengatakan ada kemungkinan tersangka bakal bertambah.

► Baca **KEPALA...Hal 7**

Sambungan dari halaman 1

“Bisa jadi (berjamaah) tergantung nanti hasil pengembangannya. Kalau bukti-buktinya ada dan cukup, tersangka bisa bertambah. Makanya sekarang sedang kita dalam untuk dikembangkan karena pembahasan anggaran itu melibatkan banyak orang. Oleh karena itu akan banyak pihak-pihak yang bakal dipanggil,” ujar Andi.

Andi belum mau membeberkan siapa-siapa orang yang akan dipanggil. Namun yang jelas sejauh ini penyidik sudah memeriksa mantan Kepala Dinkes Benteng Elyandes Kori, Ketua DPRD Benteng Tarmizi, Waka I DPRD Benteng Rico Zarian Putra, dan beberapa anggota Komisi I serta anggota Banggar.

Andi juga belum mau memberikan keterangan lebih jauh karena ada beberapa hal yang sangat teknis terkait dengan penyidikan. Rencananya, Senin (21/1) dan seterusnya penyidik kembali akan memeriksa anggota DPRD lainnya khususnya yang tergabung dalam Komisi I dan anggota Banggar DPRD Benteng.

Oknum anggota DPRD Benteng, Ha kena OTT anggota Subdit Jatanras Polda Bengkulu terkait dugaan kasus pemerasan terhadap pejabat di Dinas Kesehatan Benteng berkaitan

dengan transaksional dalam pengesahan APBD. Penangkapan terhadap Ha sendiri dilakukan penyidik setelah mendapat laporan dari pejabat di lingkungan Dinkes Benteng bahwa dirinya merasa diperas, diancam dan tertekan lantaran Ha meminta uang sebesar Rp 50 juta agar bisa dilakukan pengesahan terhadap salah satu kegiatan yang ada di Dinkes.

Siap Diperiksa Polisi

Kepala OPD yang bermitra dengan Komisi I DPRD Benteng menyatakan siap dipanggil untuk diperiksa penyidik Tipidkor Dit Reskrimsus Polda Bengkulu. Mereka mengaku siap membantu proses penyidikan atas dugaan kasus pemerasan yang dilakukan Ha. Plt Kepala Dinkes Benteng, Mulya Wardhana SKM mengatakan pihaknya akan kooperatif dalam memberikan keterangan yang diminta penyidik untuk penyelesaian proses hukum kasus tersebut. “Tentu kami siap memberikan keterangan jika sudah diminta,” terangnya.

Mengenai tanggapan dugaan suap oleh OPD untuk meluluskan usulan anggaran, Mulya mengatakan setiap pembahasan sudah melalui rapat bersama. Seperti hearing untuk mengetahui kegunaan anggaran yang diusulkan. Mulya menyangkal jika ada motif penyuapan selama di-

rinya menjabat sebagai Plt Kadinkes Benteng.

Hal senada disampaikan Plt. Kepala BKPSDM Benteng, Apilesli S.Kom, M.Si. Dijelaskannya, dalam setiap pembahasan untuk anggaran selalu dalam suasana terbuka. Pertanyaan akan dijawab sesuai dengan usulan yang disampaikan. Walaupun ada penghapusan tentu hal tersebut merupakan hak dari dewan selaku lembaga pengawasan.

Untuk dugaan suap, Apiles juga menyangkal melakukan hal tersebut. Jika memang usulan anggaran disetujui, hal itu sudah melalui penjelasan dalam hearing yang dilakukan oleh dewan bersama OPD.

OPD lainnya yakni Dikpora Benteng melalui Plt. Kadis Dikpora Benteng Saidirman SE, M.Si menyatakan pihaknya tidak pernah melakukan penyuapan dalam pengurusan anggaran. Karena, hal tersebut dibahas bersama dan dalam pembahasannya melibatkan banyak pihak. Untuk Dinas Dikpora sendiri menyampaikan usulan secara tertulis dan selanjutnya dibaca oleh dewan dan dibahas bersama. Termasuk anggaran apa saja yang menjadi prioritas. “Semua anggaran yang disetujui telah melalui rapat bersama yang dilaksanakan di DPRD Benteng,” tegasnya. (tew/vla)